

MENGENAL FASILITAS *ENGLISH CORNER* DI PERPUSTAKAAN STMIK AKAKOM YOGYAKARTA.

SAHRIL , 165410092

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan pada dasarnya memiliki tujuan untuk menyediakan fasilitas fasilitas yang dapat digunakan pustakawan. Penyediaan fasilitas yang memadai mempengaruhi kualitas perpustakaan itu sendiri. perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk membantu perguruan tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi. Peran perpustakaan dalam hal ini meliputi memenuhi kebutuhan informasi bagi sivitas akademika, menyediakan bahan pustaka, menyediakan ruangan belajar, menyediakan jasa peminjaman dan menyediakan jasa informasi.

Perpustakaan di perguruan tinggi sebagai sarana pembantu dalam pendidikan dan penyedia informasi perlu memberikan pelayanan terbaik kepada sivitas akademik khususnya mahasiswa guna membantu dalam mempersiapkan mahasiswa yang mempunyai daya saing dalam proses belajar. Termasuk didalamnya peningkatan pelayanan perpustakaan sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas. Melalui perpustakaan, mahasiswa dapat memperoleh informasi yang diperlukan baik untuk meningkatkan ilmu pengetahuan bagi keperluan studi maupun untuk membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapinya.

Dalam Peraturan Pemerintah NO.30 tahun 1990 tentang perguruan tinggi memuat ketentuan mengenai perpustakaan yang menyatakan bahwa perpustakaan ialah unsur penunjang yang perlu ada pada semua bentuk perguruan tinggi , mulai dari universitas , institusi , sekolah tinggi , politeknik, dan akademik(Qalyubi dkk, 2003:11).

Sebagaimana yang tertera pada undang – undang dasar Republik Indonesia No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan bahwa perpustakaan memiliki fungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Berdasarkan fungsi perpustakaan tersebut, maka sudah seharusnya perpustakaan dapat berjalan

sesuai dengan fungsinya sehingga dapat meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

B. FUNGSI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA

Untuk menunjang pendidikan di perguruan tinggi pengadaan perpustakaan akan sangat membantu mahasiswa dalam mencari informasi yang diinginkan. Pengertian perpustakaan perguruan tinggi menurut Noerhayati (1987: 1) bahwa pada dasarnya suatu perpustakaan perguruan tinggi adalah satuan pekerjaan yang menjadi bagian dari unit kerja suatu lembaga yang menjadi induknya, kemudian bekerjasama dengan unit lainnya dengan peran yang berbeda, dengan tujuan yang sama yaitu untuk membantu perguruan tinggi dalam mengamalkan Tri Dharma.

Dalam pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perguruan tinggi adalah salah satu satuan kerja yang dapat memberikan layanan berupa informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan itu sendiri terutama mahasiswa, dosen, maupun karyawan atau pegawai perguruan itu sendiri.

Menurut UU No. 43 (2007:2) tentang perpustakaan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Keberadaan perpustakaan memiliki fungsi sebagai pusat informasi, sumber pendidikan, sarana penyimpanan kekayaan intelektual manusia, tempat tumbuhnya ilham, inspirasi, dan saran komunikasi ilmiah antara bangsa antar ahli dan antar generasi (Lasa HS, 2009:263). Dari pengertian diatas dapat terlaksana, perpustakaan perguruan tinggi harus menjalankan fungsinya dengan baik. Adapun fungsi perpustakaan perguruan tinggi menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2004: 3) adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Edukasi Perpustakaan merupakan sumber belajar para sivitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
2. Fungsi Informasi Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.
3. Fungsi Riset Perpustakaan mempersembahkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat di aplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.
4. Fungsi Rekreasi, Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.
5. Fungsi Publikasi Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya yakni sivitas akademika dan stafnon-akademik.
6. Fungsi Deposit Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya.
7. Fungsi Interpretasi Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya.

C. FASILITAS PERPUSTAKAAN

Fasilitas perpustakaan pada intinya meliputi koleksi, sarana prasarana dan layanan perpustakaan. Adanya koleksi yang lengkap, memadai, beraneka ragam, mutakhir dan relevan dengan kebutuhan pemustaka maka akan menjadi daya dorong bagi pengguna untuk memanfaatkan perpustakaan dan hal itu berlaku sebaliknya. Sarana prasarana yang lengkap, aman, nyaman dan menarik akan menjadi daya dorong bagi pemustaka untuk memanfaatkan perpustakaan dan hal itu berlaku sebaliknya. Layanan yang lengkap dan berorientasi kepada pengguna maka akan menjadi daya dorong bagi pengguna untuk memanfaatkan perpustakaan dan hal itu berlaku sebaliknya.

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dalam Bab IX pasal 38 ayat (1) menerangkan bahwa “Setiap penyelenggara perpustakaan menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan standar nasional perpustakaan”. Pernyataan tersebut memperkuat bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di perpustakaan dapat meningkatkan pelayanan pengguna. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah fasilitas yang ada di perpustakaan. Setiap perpustakaan pasti memiliki ruang-ruang yang disediakan perpustakaan untuk pengguna. Karena pada dasarnya setiap perpustakaan besar ataupun kecil memerlukan ruangan sebagai berikut : a) Ruangan untuk menyimpan buku, majalah dan bahan rekam lain; b) Ruangan untuk membaca; c) Ruangan untuk melaksanakan administrasi peminjaman; d) Ruangan kerja untuk pegawai serta ruang kantor untuk kepala perpustakaan (jika ada kepala perpustakaan) (Darmono, 2004 : 206).

D. MENGENAL FASILITAS *ENGLISH CORNER* DI PERPUSTAKAAN STMIK AKAKOM YOGYAKARTA.

Pada tahun 2016 kampus STMIK Akakom Yogyakarta sudah mempunyai standarisasi kurikulum Internasional yaitu NIIT dari India, dengan adanya standarisasi kurikulum alat dan bahan mengajar sudah menggunakan Bahasa asing khususnya Bahasa Inggris , dengan kata lain mahasiswa diharapkan mampu untuk beradaptasi dan bisa untuk menguasai Bahasa yang digunakan agar dapat menunjang proses belajarnya.

Kebutuhan mempelajari dan menggunakan bahasa Inggris sangatlah membantu dalam perkembangan teknologi dan pendidikan yang ada di kampus STMIK Akakom Yogyakarta , salah satu akibat dari perubahan satandarisasi kurikulum tersebut yang mengharuskan mahasiswa untuk dapat menguasai bahasa inggris yang berstatus bahasa internasional tersebut perlu adanya usaha untuk saling memahami dan belajar secara linguistik ataupun budaya dari semua pengguna bahasa inggris yang ada , baik yang menggunakan sebagai bahasa pertama atau bahasa asing yang ada di kampus.

Perpustakaan STMIK Akakom Yogyakarta memiliki fasilitas yang membantu dan mempermudah mahasiswa , dosen dan yang lainnya untuk memperoleh informasi guna menunjang kebutuhan pengguna dan memberi banyak manfaat terutama untuk mengerjakan tugas dari dosennya, kemudian dalam mencari buku dan untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan.

Fasilitas perpustakaan di kampus STMIK Akakom Yogyakarta memiliki koleksi, sarana prasarana dan layanan perpustakaan.koleksi yang lengkap, memadai, beraneka ragam, mutakhir dan relevan dengan kebutuhan pemustaka maka akan menjadi daya dorong bagi pengguna khususnya mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan dan hal itu berlaku sebaliknya. Sarana prasarana yang lengkap, aman, nyaman dan menarik akan menjadi daya dorong bagi pemustaka untuk memanfaatkan perpustakaan.

Fasilitas terbaru yang dimiliki oleh perpustakaan STMIK Akakom Yogyakarta guna menunjang proses belajar bahasa Inggris untuk mahasiswanya ialah *English corner*. *English corner* dirancang sebagai sarana belajar mandiri untuk pengguna khususnya mahasiswa yang terdiri dari sumber belajar, perangkat belajar dan aktifitas yang komunikatif berbasis bahasa Inggris aktif. *English corner* harus didesain sesuai dengan visi dan misi kampus, karakteristik sosial budaya kampus, kompetensi mahasiswa, tujuan pembelajaran dan ciri local kampus itu sendiri.

Dari hasil survei penulis *English corner* yang ada pada kampus STMIK Akakom Yogyakarta sudah sesuai dengan standarisasi ketentuan tata letak suatu ruang yang nyaman dan aman sesuai kondisi sosial yang ada di masyarakat, dengan adanya beberapa peralatan terdiri dari meja, papan tulis, rak sepatu dan buku yang bagus untuk menunjang pengguna agar bisa mempelajari bahasa Inggris di *English corner*. Perpustakaan kampus STMIK Akakom Yogyakarta juga memberikan tata letak ruang dengan cara lesehan sebagai latar belakang kondisinya agar pengguna dapat berinteraksi dengan baik saat proses belajar mengajar yang ada pada *English corner*.

Tujuan adanya fasilitas *English corner* ini sendiri penulis berharap agar dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dosen merancang bahan dan media belajar sesuai dengan kurikulum belajar mengajar, karakteristik mahasiswa dan lingkungan kampus, dan dapat memfasilitasi pelaksanaan bilingual kelas di *English corner*, serta sebagai sarana pendukung belajar mandiri bagi mahasiswa sehingga mereka lebih siap dalam mengikuti proses belajar di kelas yang mengharuskan mahasiswa untuk dapat memahami bahasa Inggris karena adanya kurikulum berstandar internasional yang diterima oleh mahasiswa di kampus STMIK Akakom Yogyakarta.

Serta dapat memberikan manfaat sebagai sarana bagi dosen dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan bahasa Inggrisnya dalam merancang sumber dan media belajar, memberikan kesempatan bagi pengguna khususnya mahasiswa untuk belajar mandiri dengan cara yang menyenangkan,

nyaman dan aman , dan mendukung keberhasilan kelas bilingual serta menambah sarana belajar dan referensi bagi pengguna di perpustakaan.



*Bagian Interior English Corner Perpustakaan STMIK AKAKOM Yogyakarta
(Foto :Facebook,Lib Akakom)*

E. KESIMPULAN

Pada dasarnya Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan sebuah pusat pelayanan dan informasi. Untuk itu setiap pengunjung terutama civitas akademik, berhak mengetahui pelayanan dan informasi apa saja yang dapat diperoleh di Perpustakaan Perguruan Tinggi Tersebut. sehingga nantinya para pengguna perpustakaan benar-benar dapat merasakan manfaat dari keberadaan sebuah Perpustakaan Perguruan Tinggi yang ada dilingkungan studi mereka.

Kehadiran *English corner* di perpustakaan sebuah perubahan yang baik untuk meningkatkan minat belajar untuk pengguna khususnya mahasiswa, sehingga dapat mahasiswa membantu pengguna khususnya mahasiswa dalam proses belajar di kelas dengan menggunakan bahasa inggris.

F. DAFTAR PUSTAKA

Sudrajat, Akhmad. *Teori-teori motivasi*. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/>
Diakses Jumat, 7 April 2018.

Basuki, Sulistyono. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.

Rismayeti. 2013. *Perpustakaan Perguruan Tinggi : Pedoman, Pengelolaan dan Standardisasi* <http://bpsdmkp.kkp.go.id/apps/perpustakaan/?q=node/74>. Diakses tanggal 30 Maret 2018.

Soedibyo, Noerhayati. 1987. *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1*. Bandung: Alumni.

Anonim, 2011, *Standar Nasional Perpustakaan (SNP)*, http://www.perpusnas.go.id/assets/uploads/2016/10/standar_nasional_perpustakaan-sekolah.pdf, diakses pada tanggal 31 Maret 2018.